

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI ERA PANDEMI DI SMP MUHAMMADIYAH LEWORENG KECAMATAN DONRI- DONRI KABUPATEN SOPPENG

Siti Aisyah¹, Dr. Andi Mappicara, M.Pd², Irmawati, S.Pd.,M.Pd³
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar,
Jl.Tamalate No.1, Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

aisyahbahar971@gmail.com¹,

mappicara.fip@gmail.com²,

irmawatidj@unm.ac.id³.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi di SMP Muhammadiyah Leworeng, Kecamatan Donri-donri, Kabupaten Soppeng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kepala sekolah di era pandemi. Pendekatan penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif format deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi. Ada dua strategi yang diangkat dalam penelitian ini yaitu 1) Strategi fasilitatif dalam hal ini yang dilakukan melalui rapat telah dilakukan diawal munculnya pandemi yang membahas tentang pengalihan pembelajaran menjadi online. Pelatihan dilakukan kepala sekolah saat selesai rapat dan membahas tentang model-model pembelajaran online yang menarik. Tenaga pendidik diwajibkan ikut dalam kegiatan MGMP yang dilakukan dua kali dalam sebulan dengan tujuan dapat meningkatkan keprofesionalitasan yang dimiliki oleh tenaga pendidik. 2) Strategi pendidikan dalam hal ini dilakukan melalui kehadiran ahli dalam bidang memberikan pembelajaran online yang menarik serta penggunaan media pembelajaran. Evaluasi pekanan dilakukan dengan maksud mengevaluasi kembali apakah ada hambatan yang dijumpai oleh tenaga pendidik dalam dalam mengajar serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Pendampingan dan pembimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan teman sejawat ketika guru yang sudah diberi pelatihan belum mampu mengaktualisasikan hasil dari pelatihan sehingga pembelajaran tetap terlaksana dengan optimal.

Kata kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik

Abstract

This research examines the strategies of school principals in improving the quality of teaching staff in the pandemic era at SMP Muhammadiyah Leworeng, Donri-donri District, Soppeng Regency. The purpose of this research is to find out the strategy of school principals in improving the quality of school principals in the pandemic era. This research approach is qualitative with the type of qualitative research descriptive format. The data sources for this research are school principals and teaching staff. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this research are school principals' strategies for improving the quality of teaching staff in the pandemic era.

There are two strategies raised in this research, namely 1) The facilitative strategy in this case which was carried out through meetings was carried out at the beginning of the emergence of a pandemic which discussed transferring learning to online. The training was carried out by the school principal when the meeting was over and discussed interesting online learning models. Educators are required to participate in MGMP activities which are carried out twice a month with the aim of increasing the professionalism of educators. 2) The educational strategy in this case is carried out through the presence of experts in the field of providing interesting online learning and the use of learning media. Weekly evaluations are carried out with the intention of re-evaluating whether there are any obstacles encountered by educators in teaching and to find out the progress of students. Assistance and guidance is carried out by school principals and colleagues when teachers who have been given training have not been able to actualize the results of the training so that learning continues to be carried out optimally.

Keywords: Strategy, Headmaster, Educators

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Di dalam mewujudkan pendidikan yang baik perlu adanya tenaga pendidik yang bermutu. Agar tenaga pendidik memiliki mutu yang baik, maka di perlukan strategi peningkatan mutu.

Strategi adalah suatu pendekatan yang semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu (Kurniawan, 2020). Didalam peningkatan mutu tenaga pendidik, kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas penting dalam penyusunan strategi maupun program-program untuk peningkatan mutu tenaga pendidik yang sesuai dengan visi dan misi demi tercapainya sasaran operasional yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan.

Tenaga pendidik biasa juga disebut dengan guru. Guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran penting

dalam menentukan mutu sekolah. Tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan mengajar guru. Apabila guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka akan membawa dampak peningkatan iklim belajar yang baik pula (Wahyu, 2019).

Adapun alasan dalam memilih judul ini dan meneliti di sekolah tersebut karena dilihat dari obesrvasi awal yang peneliti lakukan. Terlihat bahwa di SMP Muhammadiyah Leworeng Kabupaten Soppeng yaitu kepala sekolah sudah melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kualitas mutu guru seperti, menyelenggarakan pelatihan dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), memberikan kesempatan pendidik mengikuti seminar/diklat intern mau maupun ekstern workshop yang bertujuan untuk mrningkatkan kualitas pendidik. Namun tampaknya upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terwujud dengan baik karena kurangnya motivasi guru untuk mengikuti program pelatihan, masih lemahnya budaya literasi, belum optimalnya penyelenggaraan musyawarah guru mata pelajaran dan masih lemahnya penguasaan metode mengajar sehingga metode yang digunakan kurang variatif. Ditambah dengan adanya pandemi yang mengakibatkan peningkatan mutu guru mengalami hambatan karena adanya himbauan untuk tidak

berkerumun di luar maupun dalam ruangan. Mencermati realita diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian melalui kajian ilmiah guna mengkaji strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi di SMP Muhammadiyah Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti (Thabroni, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif format deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di teliti.

Instrument penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara. Menurut (Muri, 2015) mendefinisikan wawancara sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Selanjutnya observasi, yang digunakan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal. (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Studi dokumentasi digunakan untuk

mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik yang dikaji.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Milles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan, kondensasi, penyajian, dan verifikasi data (Milles et al., 2020). Ada empat komponen dalam teknik menganalisis data dan tiga komponen ini digunakan oleh penulis, yaitu: 1) Pengumpulan data, 2) Mereduksi data, 3) Menyajikan data, dan 4) Verifikasi data. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah siap dan lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Ada dua jenis strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi di SMP Muhammadiyah Leworeng Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng yaitu strategi fasilitatif dan strategi pendidikan.

a. Strategi Fasilitatif

Strategi fasilitatif terdiri dari:

- Mengadakan rapat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa kepala sekolah mengadakan rapat bertujuan untuk membahas proses belajar yang mengalami perubahan dari tatap muka menjadi online. Dan menjadikan tenaga pendidik sebagai sasaran utama dalam berjalannya proses belajar mengajar ditengah munculnya pandemi.

- Mengadakan pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa dengan cara memberikan pelatihan kepada

tenaga pendidik mengenai cara memberikan pengajaran online yang menarik dan tidak membosankan.

- **Mengikutsertakan dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa mengikutsertakan tenaga pendidik dalam MGMP yang dilakukan 2 kali dalam sebulan merupakan salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik.

b. Strategi Pendidikan

Strategi pendidikan terdiri dari:

- **Menghadirkan ahli di bidang tertentu**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa apabila tenaga pendidik mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran online, kepala sekolah menghadirkan ahli dalam bidang tersebut untuk membantu tenaga pendidik dalam menghadapi kesulitannya.

- **Melakukan evaluasi tekanan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa kepala sekolah dalam perubahan proses pembelajaran ikut andil langsung membantu tenaga pendidik guna untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi, serta demi kelancaran pembelajaran online yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan cara melakukan evaluasi setiap

pekannya untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dijumpai tenaga pendidik dalam sepekan mengajar online dan memberikan solusi terbaiknya.

- **Melakukan pendampingan dan pembimbingan,**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa tenaga pendidik yang belum bisa memberikan pembelajaran online diberikan pembimbingan khusus oleh kepala sekolah.

- **Pendampingan oleh teman sejawat.**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa tenaga pendidik yang lebih berpengetahuan memberikan pembimbingan oleh sesama tenaga pendidik.

B. Pembahasan

a. Strategi fasilitatif

Pelaksanaan program perubahan sosial dengan menggunakan strategi fasilitatif artinya untuk mencapai tujuan perubahan sosial yang telah di tentukan, diutamakan penyediaan fasilitas dengan maksud agar program perubahan sosial akan berjalan dengan mudah dan lancar.

Strategi fasilitatif yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Leworeng dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di era pandemi adalah mengadakan rapat, mengadakan pelatihan dan mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan MGMP.

Pengadaan rapat, berkaitan dengan peran kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin di sekolah. Dimana kepala sekolah harus mampu memberikan arahan, petunjuk serta

pengawasan kepada tenaga pendidik dalam hal peningkatan mutu tenaga pendidik. Di dalam rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Dan menurut kepala sekolah tenaga pendidik adalah aspek paling penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran online tersebut.

Pengadaan pelatihan berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu berani mengambil langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pendidik di sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini adalah proses yang dilakukan kepala sekolah untuk mempengaruhi tenaga pendidik serta staf tata usaha agar bekerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Mengikutsertakan dalam kegiatan MGMP salah satu strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutunya. Strategi ini dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik. Sebagaimana menurut (Zakir, 2020), MGMP adalah wadah untuk pertemuan guru mata pelajaran di sekolah dan dibentuk sebagai forum pertemuan guru mata pelajaran, selain itu juga sebagai sarana silaturahmi serta sebagai organisasi yang menampung berbagai permasalahan yang dihadapi guru di sekolah.

b. Strategi pendidikan

Strategi pendidikan adalah strategi yang digunakan untuk mempersiapkan individu akan adanya hal baru yang akan ditemui dengan memberikan pelatihan, upaya atau pemahaman kembali tentang hal yang pernah di pelajarnya di waktu dulu agar tercipta individu atau kelompok yang matang. Dengan kata lain strategi pendidikan adalah strategi yang digunakan untuk memberikan pengajaran kembali kepada individu agar individu tersebut

memiliki pemahaman yang lebih matang dan meningkat dari sebelumnya.

Strategi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Leworeng antara lain: 1) menghadirkan ahli dibidang tertentu, 2) melakukan evaluasi pekatan, 3) melakukan pendampingan dan pembimbingan, dan 4) pendampingan oleh teman sejawat.

Menghadirkan ahli dalam bidang tertentu berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidiknya untuk meningkatkan kemampuannya. Strategi ini dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik yang dapat menunjang pembelajaran online yang menarik, efektif dan efisien.

Melakukan evaluasi pekatan dengan cara mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran untuk dijadikan dasar dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran online dimasa pandemi. Sebagaimana menurut (Imam, 2014) evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran. Evaluasi pekatan dilakukan dengan tujuan bentuk pelaporan tenaga pendidik terhadap suatu proses pembelajaran online yang dilakukan dan hasil belajar siswa untuk mengetahui perkembangan peserta didik di setiap pekannya.

Melakukan pendampingan dan pembimbingan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Dimana tenaga pendidik yang telah diberikan pelatihan tetapi belum mampu mengaktualisasikan ilmu yang di dapatnya dalam proses belajar mengajar online yang dijalaninya. Sehingga pendampingan dan pembimbingan yang di

berikan kepala sekolah dapat diterapkan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan sehingga terlaksana pembelajaran yang endidik dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

Pendampingan oleh tenaga pendidik yang berpengalaman dilakukan untuk memberikan bantuan kepada tenaga pendidik yang ketika memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penunjang ketika tenaga pendidik mengalami kesulitan. Sebagaimana menurut (Hamdani, 2011), “pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Pataufi, M.Si., sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Ansar M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Dr. Ed. Faridah, ST, M.Sc selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Walidain selaku staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
8. Kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Muhammadiyah Leworeng yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
9. Kepada sahabatku Sri Rahmadani Hamzah, yang telah kebersamaiku dari TK sampai sekarang. Yang sama-sama sedang memperjuangkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Tadulako Palu.
10. Kepada sahabat seperjuangan di perantauan Witri Ali, Saskia, dan Asrifati. Terima kasih sudah membantu, memberikan pengaruh positif, kebahagiaan, serta kebersamaannya dalam melewati masa perkuliahan yang penuh suka maupun duka.
11. Kepada Muhammad Arif Hidayat dengan NIM 1841040021 yang juga telah banyak membantu dan menyemangati saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada kakanda-kakanda senior yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya kepada peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
13. Kepada keluarga besar Administrasi Pendidikan Angkatan 2018 terkhusus

kepada Lisa Angreani Anangsy, Nurfatihah, Aisfebrianti, Restina Winarti, Nurfadillah Febrianti, Riska Atmelita. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga dalam kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi.

14. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan Namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi peningkatan mutu yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Leworeng antara lain:

1. Strategi fasilitatif dalam hal ini yang dilakukan melalui rapat telah dilakukan diawal munculnya pandemi yang membahas tentang pengalihan pembelajaran menjadi online. Sedangkan pelatihan dilakukan kepala sekolah saat selesai rapat dan membahas tentang model-model pembelajaran online yang menarik. Serta tenaga pendidik diwajibkan ikut dalam kegiatan MGMP yang dilakukan 2 kali dalam sebulan dengan tujuan dapat meningkatkan keprofesionalitasan yang dimiliki oleh tenaga pendidik.
2. Strategi pendidikan dalam hal ini dilakukan melalui kehadiran ahli dalam bidang memberikan pembelajaran online yang menarik serta penggunaan media pembelajaran. Sedangkan evaluasi pekanan dilakukan dengan maksud mengevaluasi kembali apakah ada hambatan yang dijumpai oleh tenaga pendidik dalam dalam mengajar serta untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Sedangkan pendampingan dan pembimbingan yang dilakukan oleh

kepala sekolah dan teman sejawat ketika guru yang sudah diberi pelatihan belum mampu mengaktualisasikan hasil dari pelatihan sehingga pembelajaran tetap terlaksana dengan optimal.

Saran

1. Bagi Kepala SMP Muhammadiyah Leworeng Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng agar memperbanyak fasilitas kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan mutunya seperti mengadakan pelatihan yang terstruktur dan terjadwal pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik agar peningkatan mutu tenaga pendidik terlihat lebih jelas
2. Kepada tenaga pendidik SMP Muhammadiyah Leworeng Kecamatan Donri-donri Kabupaten Soppeng agar lebih giat untuk meningkatkan kemampuan dan mutunya dalam hal ini terkait kemampuan dalam pengoptimalaan pengaplikasian metode pembelajaran online dan pemanfaatan metode pembelajaran secara aktif, kreatif, menyenangkan, dan fleksibel.
3. Bagi peneliti, agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun terkait penyusunan skripsi yang telah dibuat untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya. Semoga hasil penelitian ini dapat melahirkan penelitian lanjutan baik menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia.
- Imam, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat Indonesia.
- Kurniawan, A. (2020). Pengertian Strategi- Tingkat, Jenis, Bisnis, Para Ahli. *Gurupendidikan*.
- Milles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis : A methods sourebook (4th revise)*. Sage Publications.
- Muri, Y. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Thabroni, G. (2021). Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. *Serupa.Id*.
- Wahyu, L. N. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di SMKN 41 Jakarta. *Kencana*, halaman 155.
- Zakir, M. (2020). Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama islam di Man 2 Langsa. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*,.